

TESIS

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
PETERNAK PADA PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI
(AUTS) DI KABUPATEN TABALONG**



FITRI YANTI AGUSTINA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN
PETERNAK PADA PROGRAM ASURANSI USAHA TERNAK SAPI
(AUTS) DI KABUPATEN TABALONG**

**FITRI YANTI AGUSTINA
NIM 2320524320021**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian – Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yanti Agustina
NIM : 2320524320021
Program Studi : Magister Ekonomi Pertanian

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Tabalong** merupakan karya tugas akhir dibawah arahan Komisi Pembimbing Tesis dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarbaru, 24 April 2026
Yang membuat pernyataan



Fitri Yanti Agustina
NIM 2320524320021

RINGKASAN

FITRI YANTI AGUSTINA. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Tabalong, dibawah bimbingan **Muhammad Fauzi** dan **Yudi Ferrianta**.

Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang diluncurkan pemerintah Indonesia pada tahun 2016 merupakan instrumen mitigasi risiko dengan dukungan subsidi premi 80% untuk melindungi peternak dari kerugian finansial akibat kematian ternak. Namun, pencapaian target program di Kalimantan Selatan masih fluktuatif selama periode 2019-2023. Kabupaten Tabalong konsisten mendominasi realisasi peserta AUTS di tingkat provinsi, namun ditemukan variasi partisipasi yang ekstrem antar desa, dari 0% hingga 100%, dalam wilayah yang relatif homogen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik peternak peserta dan bukan peserta AUTS, serta menganalisis pengaruh faktor pengalaman usaha, skala usaha, keaktifan dalam kelompok, persepsi risiko, dan persepsi manfaat terhadap keputusan keikutsertaan peternak dalam program AUTS di Kabupaten Tabalong.

Penelitian dilaksanakan di lima desa pada dua kecamatan di Kabupaten Tabalong, yaitu Desa Muang, Jaro, dan Nalui (Kecamatan Jaro) serta Desa Lumbang dan Simpung Layung (Kecamatan Muara Uya). Pemilihan lokasi dilakukan secara stratified purposive sampling berdasarkan spektrum adopsi AUTS dari 0% hingga 100%. Sampel penelitian berjumlah 100 peternak sapi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik peternak dan regresi logistik biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil peternak responden didominasi oleh laki-laki (98%) pada usia produktif matang dengan rata-rata umur 48,6 tahun dan pengalaman beternak yang memadai (85% berpengalaman lebih dari 5 tahun). Tingkat adopsi AUTS secara keseluruhan mencapai 44% dengan variasi ekstrem antar desa, mulai dari Desa Simpung Layung yang mencapai adopsi penuh (100%) hingga Desa Lumbang yang tidak memiliki peserta sama sekali (0%). Peternak peserta AUTS cenderung memiliki keaktifan dalam kelompok tani yang lebih tinggi (78,1% peternak aktif ikut AUTS) dan persepsi manfaat yang lebih positif (53,2% peternak dengan persepsi manfaat tinggi ikut AUTS) dibandingkan peternak bukan peserta. Kesenjangan antara persepsi manfaat yang tinggi (79% dari total responden) dengan keaktifan kelompok yang rendah (hanya 32% aktif) menunjukkan adanya hambatan struktural dalam transformasi sikap positif menjadi tindakan partisipasi.

Model regresi logistik yang dikembangkan memiliki validitas yang baik dengan Nagelkerke R^2 sebesar 0,471, akurasi klasifikasi 77,0%, dan AUC 0,847. Dari lima faktor yang dianalisis, tiga faktor berpengaruh signifikan. Keaktifan dalam kelompok tani terbukti sebagai prediktor paling dominan dengan Odds Ratio 19,923 ($p < 0,001$), yang mengkonfirmasi peran sentral modal sosial dalam difusi inovasi pertanian. Persepsi manfaat merupakan prediktor terkuat kedua dengan OR 8,576 ($p = 0,013$), menegaskan bahwa pemahaman peternak tentang nilai proteksi asuransi menjadi pendorong keputusan yang signifikan. Temuan yang berlawanan dengan teori ekonomi klasik adalah pengaruh negatif persepsi risiko dengan OR 0,151 ($p = 0,006$), dimana peternak yang sangat menyadari risiko

kematian ternak justru cenderung tidak berpartisipasi. Hal ini mengindikasikan adanya mekanisme psikologis seperti ketidakberdayaan yang dipelajari atau jebakan ganda kerentanan ekonomi, yang diperkuat oleh temuan kultural bahwa sebagian peternak Banjar meyakini keikutsertaan dalam asuransi ternak sama halnya dengan menghajatkan kematian ternak itu sendiri, sehingga kesadaran akan risiko justru direspons melalui penghindaran berbasis keyakinan lokal, bukan melalui pencarian instrumen mitigasi risiko secara formal. Sementara itu, pengalaman usaha ($p=0,838$) dan skala usaha ($p=0,061$) terbukti tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa faktor sosial-kelembagaan dan proses kognitif lebih menentukan keputusan keikutsertaan APTS dibandingkan karakteristik demografis atau ekonomi peternak.

Kata Kunci: Asuransi Usaha Ternak Sapi, keikutsertaan peternak, kelompok tani, persepsi manfaat, persepsi risiko, regresi logistik

SUMMARY

FITRI YANTI AGUSTINA. Factors Affecting Farmers' Participation in the Cattle Livestock Insurance Program (AUTS) in Tabalong Regency, supervised by **Muhammad Fauzi** and **Yudi Ferrianta**.

The Cattle Livestock Insurance Program (AUTS), launched by the Indonesian government in 2016, serves as a risk mitigation instrument with 80% premium subsidy to protect farmers from financial losses due to cattle mortality. However, the program's target achievement in South Kalimantan remained fluctuating during the 2019–2023 period. Tabalong Regency consistently dominated AUTS participation realization at the provincial level, yet an extreme variation in participation rates was found across villages, ranging from 0% to 100%, within relatively homogeneous areas. This study aimed to analyze the characteristics of AUTS participant and non-participant farmers, and to examine the effects of farming experience, farm scale, group activity, risk perception, and benefit perception on farmers' participation decisions in the AUTS program in Tabalong Regency.

The study was conducted in five villages across two sub-districts in Tabalong Regency: Muang, Jaro, and Nalui (Jaro Sub-district) and Lumbang and Simpung Layung (Muara Uya Sub-district). Site selection was carried out using stratified purposive sampling based on the AUTS adoption spectrum ranging from 0% to 100%. The sample comprised 100 cattle farmers. Primary data were collected through structured interviews using questionnaires. Data analysis employed descriptive analysis to characterize farmers and binary logistic regression to identify factors influencing participation.

The results revealed that respondent farmers were predominantly male (98%) at mature productive age with a mean age of 48.6 years, and possessed adequate farming experience (85% had more than 5 years of experience). The overall AUTS adoption rate reached 44% with extreme inter-village variation, from Simpung Layung Village achieving full adoption (100%) to Lumbang Village with no participants at all (0%). AUTS participants tended to have higher group activity levels (78.1% of active farmers joined AUTS) and more positive benefit perceptions (53.2% of farmers with high benefit perception joined AUTS) compared to non-participants. The gap between the high benefit perception (79% of total respondents) and low group activity (only 32% active) indicated structural barriers in transforming positive attitudes into participation actions.

The logistic regression model demonstrated good validity with a Nagelkerke R^2 of 0.471, classification accuracy of 77.0%, and AUC of 0.847. Among the five factors analyzed, three were statistically significant. Group activity in farmer groups proved to be the most dominant predictor with an Odds Ratio of 19.923 ($p < 0.001$), confirming the central role of social capital in agricultural innovation diffusion. Benefit perception was the second strongest predictor with an OR of 8.576 ($p = 0.013$), affirming that farmers' understanding of insurance protection value served as a significant decision driver. A finding contrary to classical economic theory was the negative effect of risk perception with an OR of 0.151 ($p = 0.006$), whereby farmers who were highly aware of cattle mortality risks tended not to participate. This indicated the presence of psychological mechanisms such as learned helplessness or the double trap of economic vulnerability, further reinforced by a locally-specific cultural finding that some Banjar farmers believe enrolling in livestock insurance is equivalent to

wishing death upon their own cattle, such that risk awareness leads to avoidance rooted in local belief rather than a search for formal risk mitigation instruments. Meanwhile, farming experience ($p=0.838$) and farm scale ($p=0.061$) proved non-significant, demonstrating that socio-institutional factors and cognitive processes were more determinant of AUTS participation decisions than demographic or economic characteristics of farmers.


Keywords: cattle livestock insurance, farmer participation, farmer groups, benefit perception, risk perception, logistic regression.


Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Tabalong
Nama : Fitri Yanti Agustina
NIM : 2320524320021

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota


Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P.
NIP 19631026 199003 1 003



Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.
NIP 19750406 200003 1 001

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian
Lambung Mangkurat


Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.
NIP 19640314 198903 1 004


Prof. A. R. Saidy, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D., IPM.
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus : 18 April 2026

Tanggal Wisuda :

SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 012/JUN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

FITRI YANTI AGUSTINA

Dengan Judul Tesis :

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Tabalong

Telah didekisi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 28 April 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM #
NIP.197308071998031003



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis berjudul "*Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Tabalong.*"

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian di Program Magister Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Fauzi, M.P. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan berharga.
2. Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan konstruktif.
3. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Pertanian beserta seluruh staf pengajar.
4. Keluarga tercinta atas dukungan moral, materiil, dan doa yang tiada henti.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Ekonomi Pertanian atas motivasi dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ketahanan pangan.

Banjarbaru, Maret 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Haruai, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan pada tanggal 03 Agustus 1981. Penulis merupakan alumni SDN Halangan Kecamatan Pugaan (lulus 1993), SMPN Muara Uya (lulus 1996), dan SMUN Muara Uya (lulus 1999).

Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2005 dan kemudian melanjutkan studi ke jenjang Magister pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian di universitas yang sama sejak tahun 2023, dan dinyatakan lulus pada 18 April 2026. Penulis saat ini bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kabupaten Tabalong.

DAFTAR ISI

	halaman
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Kondisi Peternakan Sapi Indonesia	6
<i>Populasi dan Produktivitas.....</i>	<i>6</i>
<i>Risiko dan Tantangan Usaha Ternak.....</i>	<i>6</i>
Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS).....	7
<i>Kebijakan dan Pelaksanaan AUTS.....</i>	<i>7</i>
<i>Kriteria dan Persyaratan Peserta AUTS</i>	<i>8</i>
<i>Mekanisme Pertanggung dan Masa Berlaku</i>	<i>8</i>
<i>Prosedur Pendaftaran dan Klaim</i>	<i>9</i>
<i>Kinerja Program AUTS</i>	<i>9</i>
Faktor-Faktor Penerapan Program Pertanian	10
<i>Faktor Karakteristik Peternak</i>	<i>10</i>
<i>Faktor Persepsi dan Kemudahan Akses.....</i>	<i>11</i>
Kondisi Spesifik Kalimantan Selatan.....	11
<i>Karakteristik Peternakan Kalsel.....</i>	<i>11</i>
<i>Pelaksanaan AUTS di Kalsel</i>	<i>12</i>
Penelitian Terdahulu.....	12
LANDASAN TEORI	16

Asuransi Pertanian sebagai Alat Pengelolaan Risiko	16
<i>Konsep Dasar Asuransi Pertanian</i>	16
<i>Konsep Permintaan Asuransi</i>	17
Konsep Penerapan Inovasi dan Program	17
<i>Konsep Penyebaran Inovasi</i>	17
<i>Model Penerimaan Teknologi</i>	18
Konsep Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	19
<i>Konsep Modal Manusia</i>	19
<i>Konsep Modal Sosial</i>	20
<i>Ekonomi Perilaku dan Psikologi</i>	20
Model Regresi Logistik Biner	21
<i>Landasan Konsep</i>	21
<i>Model Matematis</i>	22
<i>Interpretasi dan Asumsi</i>	23
Kerangka Pemikiran	25
Hipotesis Penelitian	26
METODE PENELITIAN	28
Tempat dan Waktu Penelitian	28
Jenis dan Sumber Data	28
Metode Penarikan Contoh	28
Data dan Sumber Data	29
Populasi dan Sampel.....	30
Teknik Pengumpulan Data	31
<i>Wawancara Terstruktur</i>	31
<i>Observasi Langsung</i>	31
Definisi dan Operasionalisasi Variabel	31
<i>Variabel Terikat (Dependent)</i>	31
<i>Variabel Bebas (Independent)</i>	32
Metode Analisis Data	35
<i>Analisis Deskriptif</i>	35
<i>Analisis Regresi Logistik</i>	35
<i>Interpretasi dan Implikasi Hasil</i>	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
Karakteristik Peternak Peserta dan Bukan Peserta Program AUTS di Kabupaten Tabalong.....	38
<i>Karakteristik Demografis Responden</i>	38
<i>Tingkat Keikutsertaan dalam Program AUTS</i>	38
<i>Distribusi Variabel Independen</i>	39
<i>Perbandingan Karakteristik Peserta dan Non-Peserta AUTS</i>	41
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Peternak pada Program AUTS.....	42

<i>Pengujian Asumsi Model Regresi Logistik</i>	43
<i>Evaluasi Keباikan Model</i>	43
<i>Hasil Estimasi Parameter dan Pengujian Hipotesis</i>	45
KESIMPULAN DAN SARAN	51
Kesimpulan	51
Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Populasi ternak sapi menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (ekor).....	3
Tabel 2. Konsumsi daging segar di Kabupaten Tabalong.....	3
Tabel 3. Distribusi sampel per desa.....	30
Tabel 4. Populasi penelitian berdasarkan desa dan status partisipasi AUTS	30
Tabel 5. Operasionalisasi variabel bebas	33
Tabel 6. Asumsi-asumsi yang mendasari validitas model regresi logistik.....	36
Tabel 7. Evaluasi kebaikan model.....	36
Tabel 8. Kriteria interpretasi	36
Tabel 9. Karakteristik demografis responden.....	38
Tabel 10. Keikutsertaan dalam Program AUTS	39
Tabel 11. Distribusi keikutsertaan AUTS per desa	39
Tabel 12. Distribusi variabel independen	40
Tabel 13. Perbandingan umur peserta dan non-peserta AUTS	41
Tabel 14. Tabulasi silang dan uji <i>chi-square</i>	42
Tabel 15. Hasil pengujian asumsi regresi logistik.....	43
Tabel 16. Perbandingan <i>null</i> model dan <i>full</i> model.....	44
Tabel 17. Hasil estimasi parameter model regresi logistik.....	45

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Target dan realisasi Peserta APTS Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019- 2023. Dinas perkebunan dan peternakan Provinsi Kalimantan Selatan (2023)	2
Gambar 2. Kerangka penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Data penelitian keikutsertaan peternak dalam program AOTS di Kabupaten Tabalong	59
Lampiran 2. Output statistik deskriptif.....	61
Lampiran 3. Output uji beda karakteristik peserta dan non-peserta	63
Lampiran 4. Output pengujian asumsi regresi logistik	66
Lampiran 5. Output regresi logistik biner.....	68